



META PENDIDIKAN OLAHRAGA.docx

May 2, 2021

2942 words / 19389 characters

Yoga Parwata

Pengaruh Metode Problem Based Learning Terhadap Peningkat...

Sources Overview

8%

OVERALL SIMILARITY

1	people.usd.ac.id INTERNET	<1%
2	repository.upi.edu INTERNET	<1%
3	journal.unesa.ac.id INTERNET	<1%
4	es.scribd.com INTERNET	<1%
5	jptam.org INTERNET	<1%
6	ejournal.undiksha.ac.id INTERNET	<1%
7	jurnal.upmk.ac.id INTERNET	<1%
8	uad.portalgaruda.org INTERNET	<1%
9	Astuti Astuti. "Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Problem Based Learning (PBL) untuk Kelas VII SMP/MTs ..." CROSSREF	<1%
10	digilib.unila.ac.id INTERNET	<1%
11	jurnal.ugm.ac.id INTERNET	<1%
12	jurnal.ulb.ac.id INTERNET	<1%
13	core.ac.uk INTERNET	<1%

Excluded search repositories:

- None

Excluded from Similarity Report:

- Bibliography
- Quotes
- Small Matches (less than 16 words).

Excluded sources:

- None

PENGARUH METODE *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN : META-ANALISIS.

I Made Yoga Parwata¹

yogaparwata@undhirabali.ac.id

¹Program Studi Fisioterapi Universitas Dhyana Pura

Abstrak. Penelitian pendidikan dengan menggunakan metode *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sudah banyak dilaksanakan pada dunia pendidikan dan pada setiap jenjang pendidikan, menunjukkan hasil yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini menggunakan metode meta-analisis dengan penelusuran artikel yang dipublikasikan dalam rentang waktu dari tahun 2015 sampai dengan 2020, penelitian eksperimen rancangan penelitian *One Group pre- test and post- test design*. Untuk menentukan model penggabungan dengan uji heterogenitas, bila nilai $p > 0,05$ atau nilai persentase I^2 kecil maka model penggabungan menggunakan *random effect model* dan dengan *fixed effect* nilai $p < 0,05$ atau nilai persentase I^2 besar. Sampel penelitian meta – analisis sebanyak tiga buah artikel. Data dianalisis dengan menggunakan perangkat lunak statistik JASP versi 12.0. Hasil studi meta-analisis metode *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Menggunakan model *fixed effect*, hasil dari efek gabungan varian antara penelitian homogen nilai $p = 0.773 > 0.05$ dan nilai taraf signifikan $p = 0.001 < 0.05$. Dan nilai effect size gabungan sebesar 1.92 katagori efek sangat tinggi dan nilai $p = 0.001 < 0.05$. Ini membuktikan bahwa metode *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat memberi pengaruh yang sangat tinggi dan signifikan.

Kata Kunci: *problem based learning*, pendidikan, jasmani olahraga dan kesehatan.

Abstract. Educational research using the problem-based learning method to improve learning outcomes for physical education, sports and health has been widely implemented in the world of education and at every level of education, showing positive results. This study aims to determine the effect of the problem based learning model on improving learning outcomes in sports and health physical education. This study uses a meta-analysis method by tracing articles published in the time span from 2015 to 2020, experimental research research design *One Group pre- test and post- test design*. To determine the merging model with the heterogeneity test, if the p value > 0.05 or the percentage value of I^2 is small, the combination model uses the random effect model and with a fixed effect the p value < 0.05 or the percentage value of I^2 is large. The sample of the meta-analysis research consisted of three articles. Data were analyzed using statistical software JASP version 12.0. The results of a meta-analysis study of the problem-based learning method on the improvement of learning outcomes in sports and health physical education. Using the fixed effect model, the results of the combined effect

of variance between homogeneous studies were $p = 0.773 > 0.05$ and a significant level of $p = 0.001 < 0.05$. and the combined effect size value is 1.92, the effect category is very high and the value of $p = 0.001 < 0.05$. This proves that the problem-based learning method on the improvement of learning outcomes in physical education, sports and health has a very high and significant effect.

Keywords: problem based learning, education, physical sports and health

Pendahuluan

Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang dengan pesat, oleh karena itu maka dunia pendidikan dituntut harus dapat beradaptasi untuk meningkatkan mutu pelayanan dan mutu lulusan yang berkualitas. Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks meliputi berbagai komponen –komponen saling berkaitan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan (Sutrisno, 2016). Dimana pendidikan merupakan usaha untuk mengubah tingkah laku individu atau kelompok dengan proses pengajaran. Pendidikan bukan sekedar pengajaran atau suatu proses transfer ilmu, nilai, dan pembentukan kepribadian

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan salah satu pelajaran yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan (Sukarini, 2020). Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan diajarkan di sekolah mempunyai peranan untuk memberikan kesempatan kepada peserta didik berbagai pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani dan kesehatan secara sistematis. Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional, dimana pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, berfikir kritis, dan aspek moral melalui aktivitas jasmani (E. T. Rahayu, 2013). Pendidikan jasmani merupakan bagian dari proses pendidikan, dimana tujuan utama dari pendidikan jasmani untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, dan berpikir kritis (Iswanto & Indriarsa, 2015).

Pelaksanaan pendidikan jasmani berpengaruh terhadap perbaikan kualitas psikis dan fisik yang merupakan aspek dasar kehidupan manusia. Dimana pendekatan holistik pada ketiga domin kependidikan: afektif, kognitif dan psikomotor (E. T. Rahayu, 2013).

Tujuan pendidikan jasmani merupakan bagian dari tujuan pendidikan secara umum yaitu mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku, kecerdasan, moral dan kecerdasan sosial. Pendidikan jasmani adalah bentuk pendidikan yang menyeluruh ke semua dimensi utuh manusia (Rohmansyah, 2017)

Dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani merupakan bagian pendukung untuk mencapai tujuan pendidikan secara keseluruhan. Sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani harus dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan proses dan pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani yang efektif. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang efektif menuntut adanya interaksi dua arah yang aktif antara guru dan siswa. Dimana perkembangan proses pendidikan saat ini ditandai dengan pembelajaran yang lebih berpusat pada siswa (Atminingsih et al., 2019).

Berdasarkan hal tersebut maka perlu dilakukan langkah-langkah dan upaya dalam meningkatkan semangat belajar siswa dengan menggunakan dan menerapkan model pembelajaran yang menarik dan interaktif bagi siswa. Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sesuai tuntutan dalam pelaksanaan kurikulum 2013. terdapat berbagai

metode pembelajaran yang dapat diterapkan oleh para guru dalam menunjang pelaksanaan proses pembelajaran.

Untuk mendapatkan hasil dan kualitas pembelajaran yang baik maka perlu dilakukan pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Untuk itu diperlukan solusi yang tepat untuk meningkatkan efektifitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*(PBL). Metode ini memberikan kesempatan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran. Model problem based learning dapat membantu guru dalam mengelola proses pembelajaran berpusat pada siswa(Utami & Astawan, 2020). Model *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menjadikan permasalahan nyata sebagai konten bagi siswa untuk belajar berfikir kritis dan keterampilan dalam memecahkan masalah untuk mendapatkan pengetahuan(E. Rahayu & Fahmi, 2018)

Ciri dasar dalam model *problem based learning*, yaitu siswa dituntut untuk aktif dalam merumuskan masalah dan mencari solusi dalam pemecahannya sehingga siswa memiliki pengalaman belajar sendiri(Febriana et al., 2020). Dimana peran guru dalam proses pembelajaran memberikan kesempatan dan mendorong para siswa untuk aktif dalam memecahkan masalah. Dalam model problem based learning siswa dalam kelompok-kelompoknya akan mencari tahu dan mengembangkan kemampuan berpikir melalui pembelajaran langsung(Utami & Astawan, 2020). PBL merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, bekerja secara berkelompok(Harapit, 2018).

Model *problem based learning* memiliki 5 fase yang itu, fase satu mengorientasi siswa pada masalah dan tujuan pembelajaran, fase kedua mengorganisasikan siswa untuk belajar, fase ketiga membimbing penyelidikan individu dan kelompok, fase keempat mengembangkan dan menyajikan hasil karya, fase kelima menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah(Atminingsih et al., 2019).

Dalam model based learning yang menjadi poin utama dalam pembelajaran yang mendorong siswa aktif untuk meningkatkan hasil belajarnya. Dimana karakteristik model based learning terdiri dari tiga ciri yaitu: (1) permasalahan menjadi starting point, (2) permasalahan yang ada dunia nyata, (3) permasalahan membutuhkan perspektif ganda(Utami & Astawan, 2020). Dari beberapa pengertian tersebut PBL, merupakan model pembelajaran yang menekankan pada siswa pada suatu masalah sehingga siswa dapat mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan keterampilan penyelesaian masalah(Harapit, 2018). Metode *Problem based learning* pembelajaran ini berpusat pada masalah yang disajikan guru dan siswa menyelesaikan masalah tersebut dengan pengetahuan dan keterampilan mereka(Hamzah & Hadiana, 2018).

Beberapa penelitian yang telah berhasil menerapkan model *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani. Dimana pelaksanaan penelitian pada setiap tingkat satuan pendidikan menunjukkan hasil yang positif dan model *problem based learning* efektif dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan jasmani. Seperti dalam penelitian (Rohmansyah, 2017) pengaruh model pembelajaran *problem based learning* terhadap kemampuan pemahaman konsep pendidikan jasmani menunjukkan hasil yang positif dan signifikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,973 > 2,029$. Dalam penelitian(Hamzah & Hadiana, 2018) pengaruh penggunaan model *problem based learning* terhadap keterampilan passing dalam permainan Futsal terbukti berbeda signifikan dengan nilai $sig\ 0.000 < 0.05$.

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dengan model *problem based learning* menunjukkan hasil yang positif dan signifikan terhadap peningkatan

hasil belajar pendidikan jasmani. Dengan banyaknya penelitian tentang model *problem based learning* yang dilaksanakan pada bidang pendidikan maka diperlukan kajian lebih lanjut untuk merangkum dan menganalisis hasil-hasil penelitian metode *problem based learning*. Untuk mendapatkan suatu temuan atau kesimpulan yang lebih kuat, yang dapat dijadikan penguatan terhadap hasil temuan penelitian metode *problem based learning* sebelumnya. Dari uraian dan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan kajian dalam bentuk penelitian meta-analisis pengaruh *problem based learning* terhadap hasil belajar pendidikan jasmani. Sehingga hasil meta-analisis ini dapat memberikan pandangan dan pemahaman yang sama atas temuan tentang model *problem based learning* dalam penerapan pada proses pembelajaran pendidikan jasmani.

Metode penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Meta-Analisis, penelitian meta-analisis adalah penelitian yang sistematis dengan pendekatan teknik statistik dengan menggabungkan beberapa penelitian sejenis dan relevan untuk mendapatkan kesimpulan yang lebih kuat (Nindrea, 2016). Penelitian meta-analisis pengaruh *problem based learning* pada hasil belajar pendidikan Jasmani dilaksanakan dari bulan Januari sampai bulan Maret 2021 di Denpasar. Artikel yang dijadikan sampel penelitian, artikel yang terbit dan terpublikasi di Indonesia yang ada pada data *Google Scholar*, dalam jurnal terakreditasi Sinta. Dengan batasan-batasan artikel terbit dalam bahasa Indonesia dan diterbitkan dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2021. Populasi penelitian adalah artikel dengan judul tentang pengaruh *problem based learning* pada hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Subjek penelitian meta-analisis ini adalah artikel yang telah terpublikasi dengan judul pengaruh *problem based learning* pada hasil belajar pendidikan jasmani, dengan kriteria inklusi dan eksklusi, dan artikel penelitian eksperimen dengan desain *One Group pre-test and post-test* (Sugiyono, 2018). Jumlah artikel yang jadi sampel sebanyak 3 buah. Variabel penelitian adalah variabel penelitian sesuai yang digunakan oleh peneliti sebelumnya yang terangkum sebagai sampel penelitian. Variabel bebas dalam penelitian ini *problem based learning*, dan variabel terikatnya adalah hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Analisis data penelitian dengan software JASP V0.11 (GOSS-SAMSPSON, 2019). Data yang dianalisis dari rangkuman penelitian sebelumnya meliputi: nilai rerata, SD dari kelompok eksperimen dan control. Menghitung nilai *effect size* dari setiap studi, dan menghitung nilai *effect size* gabungan (*summary effect*). *effect size* adalah perbedaan nilai rerata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai *effect size* dihitung dengan rumus Glass (1981) (Surata et al., 2020). Menentukan model penggabungan dilakukan dengan uji heterogenitas, bila nilai $p > 0,05$ maka penggabungan dengan model *fixed effect*, jika nilai $p < 0,05$ maka model penggabungan random effect (Renawati et al., 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari penelusuran artikel penelitian lewat *Google Scholar*, maka ditemukan artikel sebanyak 40 artikel. Penelusuran dengan kata kunci : *Problem based learning* dan hasil belajar pendidikan jasmani. Artikel penelitian sesuai kriteria sebanyak 3 buah. Artikel yang menjadi sampel penelitian disajikan dalam tabel 1

Tabel 1. Artikel –Artikel Yang terpilih

No	Judul	Peneliti
1.	Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Roll Depan Kaki tekuk Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani olahraga, Dan Kesehatan	Wahyudi & Hartati (2015)
2.	Pengaruh Penggunaan Model Based Learning Terhadap keterampilan Passing Dalam permainan Futsal	Hamzah & Hadiana (2018)
3.	Pengaruh metode Pembelajaran Problem based Learning Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Siswa SMPK Immanuel 2	(Jojo, 2019)

Tabel 1 menyajikan artikel yang terpilih menjadi sampel penelitian dari hasil penelusuran artikel lewat *Google Scholar*

Tabel 2. Data Dari Setiap Artikel Penelitian

NO	Penulis	N	Pre -test		Post-test	
			Mean	SD	Mean	SD
1.	Wahyudi&Hartati	21	48.51	9.41	80.30	9.84
2.	Hamzah & Hadiana	20	9.60	2.624	14.55	2.625
3.	Jojo. I	37	51.85	9.58	66.36	12.62

Tabel 2 menyajikan data dari setiap artikel meliputi: jumlah sampel, nilai rerata, nilai SD dari *Pre-test* dan *post-test*

Tabel 3 Rangkuman Hasil Perhitungan

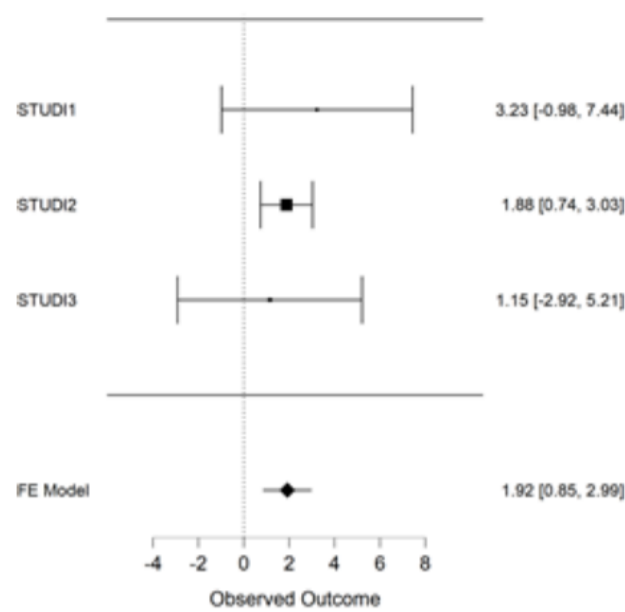
Penulis	Tahun	ES	SE
Wahyuni & Hartati	2015	3.230	2.147
Hamzah & Hadiana	2018	1.885	0.586
Jojo. I	2019	1.149	2.074

Tabel 3. Menyajikan hasil penelitian yang meliputi: nilai *effect size*, nilai SD gabungan, dan nilai SE

Tabel 4. Hasil Uji Heterogenitas

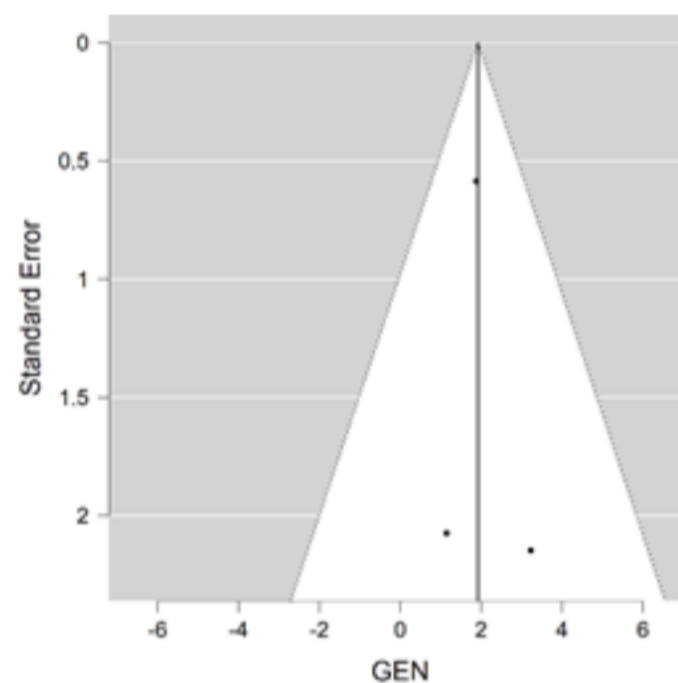
	Q	df	P
Omnibus test of Model Coefficient	12.403	1	0.001
Test of Residual Heterogeneity	0.514	2	0.773

Dari tabel 4 dapat dilihat nilai $p = 0.773$ sehingga $p > 0.05$ maka penelitian tidak bervariasi (homogen). Sehingga model penggabungan digunakan untuk menghitung efek gabungan dengan *fixed effect model*



Gambar 1 *Forest Plot Fixed Model*

Pada gambar 1 *forest plot* diatas gambar persegi empat merupakan besar nilai *effect size* dari setiap penelitian, dan garis horizontal menunjukan lebar nilai interval kepercayaan. Gambar diamond menunjukan nilai gabungan atau *summary effect* sebesar 1.92 katagori *siza effect* tinggi dan nilai $p = 0.001$, berbeda dan signifikan.



Gambar 2 *Funnel Plot*

Dari gambar 2 *funnel plot* diatas tiga titik tertutup menggambarkan penelitian tidak bias.

Penelitian dalam bentuk meta-analisis merupakan bentuk penelitian menggabungkan beberapa penelitian yang sejenis dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan lebih kuata. Berdasarkan hasil analisis dari tiga artikel tersebut didapatkan *effect size* gabungan atau *summary effect* dalam katagori tinggi yaitu 1.92. ini dapat dibandingkan dengan katagori nilai *effect size* dengan kriteria dari Cohen's dengan rentang nilai sebagai berikut: efek sangat rendah 0- 0,20, efek rendah 0,21 – 0,50, efek sedang 0,51- 1.00, dan sefek tinggi >1.00(Widodo et al., 2021). Nilai *effect size* gabungan hasil uji meta analisis pengaruh metode *problem based learning* terhadap

peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebesar 1.92 termasuk katagori efek tinggi.

Penggunaan metode *problem based learning*, dalam beberapa penelitian menunjukkan hasil yang sangat positif seperti hasil penelitian (Rohmansyah, 2017) bahwa ada pengaruh model pembelajaran *problem based learning* t_{hitung} sebesar 5,973 dan koefisien pada taraf signifikan 0,05 sehingga nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ada perbedaan yang signifikan. Juga sejalan dengan penelitian (Kusuma et al., 2017). Pengaruh model pembelajaran berbasis masalah (*problem based learning*) terhadap hasil belajar bola voli dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $0.00 < 0.05$. sehingga dapat disimpulkan hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Sukasada dengan model pembelajaran berbasis masalah berpengaruh signifikan. Dan juga sejalan dengan penelitian (Pratiwi et al., 2017) didapatkan hasil nilai signifikan $0.000 < 0.05$. ini berarti hasil belajar siswa kelas VIII SMP N 1 Singaraja dengan model pembelajaran berbasis masalah berbeda dengan kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan cara konvensional.

Dari temuan yang di tunjukan dari beberapa penelitian sejenis memberikan gambaran metode pembelajara *problem based learning* memberikan bukti secara statistik sangat efektif dengan nilai beda yang signifikan ini sejalan dengan hasil uji *effect size* gabungan pada katagori efek tinggi dimana dapat dikatakan bahwa metode *problem based learning* terhadap peningkatan hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan metode pembelajaran berdasarkan masalah dapat memotivasi siswa untuk belajar dengan lebih giat karena siswa berhadapan dengan masalah yang nyata dalam kondisi sehari-hari. ini sesuai dengan pendapat Lestari 2015 metode pembelajaran *problem based learning* merupakan model pembelajaran yang menantang siswa untuk belajar, bekerja berkelompok untuk mencari solusi dari permasalahan (Harapit, 2018)

Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis peneliti meta-analisis pada tiga artikel penelitian dengan metode *problem based learning* pada hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Secara keseluruhan hasil dari analisis *effect size* gabungan atau *summary effect* menunjukkan hasil pada katagori tinggi ini membuktikan penggunaan metode *problem based learning* pada hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat tepat dan signifikan. Dari hasil ini membuktikan metode penelitian meta-analisis dapat menunjukkan kesimpulan yang lebih kuat, sehingga bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian dengan metode meta – analisis untuk mendapatkan kesimpulan yang semakin kuat tentang metode *problem based learning* pada hasil belajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan disarankan untuk menambah sampel penelitian dengan kajian tinjauan diperdalam dan diperluas.

Daftar pustaka.

- Atminingsih, D., Wijayanti, A., & Ardiyanto, A. (2019). *Keefektifan Model Pembelajaran PBL Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas III SDN Baturangung*. 7(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jjpsd.v7i2.17560>
- 1 Febriana, R., Yusri, R., & Delyana, H. (2020). Modul geometri Ruang Berbasis Problem Based Learning Terhadap Kreativitas Pemecahan Masalah. *Aksioma. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, 9(1).
- GOSS-SAMSPSON, M. A. (2019). *STATISTIKANALISIS IN JASP: A GUIDE FOR STUDENTS* (2nd ed.). university of Greenwich.
<https://doi.org/10.6084/m9.figshare.9980744>
- 3 Hamzah, B., & Hadiana, O. (2018). Pengaruh Penggunaan Model Problem based Learning Terhadap Keterampilan Passing dalam Permainan Futsal. *Juara:Jurnal Olahraga*, 3(1), 1–7.
- 5 Harapit, S. (2018). Peranan Problem Based Learning (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 2(4).
- Iswanto, A. B., & Indriarsa, N. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Dribble Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Dan Kesehatan*, 3(2), 308–312.
- Jojo, I. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Lompat Jauh Siswa SMPK Immanuel 2. *SKRIPSI Program Studi Pendidikan Jasmani Jurusan Ilmu Keolahragaan Universitas Tanjung Pura*.
- Kusuma, W., Wahjoedi, & Wijaya, K. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem based Learning) terhadap Hasil Belajar Bola Voli. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- Nindrea, R. D. (2016). *Pengantar Langkah-Langkah Praktis Studi Meta Analisis* (Hardisman (ed.); Pertama). Gosyen Publishing.
- Pratiwi, Wahjoedi, & Satyawan. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Singaraja. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha*, 8(2).
- 6 Rahayu, E., & Fahmi, S. (2018). Efektifitas Penggunaan model Problem Based learning(PBL) dan Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP N1 Kasian. *JURING(Jurnal Pendidikan Khusus*, 1(2).
- Rahayu, E. T. (2013). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. CV ALFABETA.
- 11 Renawati, H., Apino, E., Kartianom, Djidu, H., & Anazifa, R. D. (2018). *Pengantar Analisis Meta* (E. Apino (ed.)). Parama Publishing.
- Rohmansyah, N. A. (2017). Pengaruh model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Kemampuan Pemahaman konsep Pendidikan Jasmani Pada Pembelajaran Tematik terintegrasi siswa Kelas IV. *Jurnal Penjakora*, 4(2), 28–35.

- Sugiyono. (2018). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN R&D* (27th ed.). ALFABETA.
- Sukarini. (2020). Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Materi Permainan Bola Basket Melalui Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning. *Journal of Education Action Research*, 4(3), 371–377.
- Surata, Sudiana, & Sudirgayas. (2020). Meta-Analisis Media Pembelajaran pada Pembelajaran Biologi. *Journal of Education Technology*, 4(1), 22–27.
- Sutrisno. (2016). Berbagai Pendekatan Dalam Pendidikan Nilai Dan Pendidikan Kewarga Negara. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5 Januari.
- Utami, S., & Astawan. (2020). Meta-Analisis Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *JP2*, 3(3), 416–427.
- Widodo, S., Katminingsih, Y., & Nirwono, B. (2021). Meta Analisis: Pengaruh Model Pembelajaran berdasarkan Masalah Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif. *Indonesia Journal of Educational Development*, 1(4), 567–577.